



## Insan Muda berjiwa Enterpreneurship dalam kegiatan Bissmart Launching Produk dan Pelatihan Kewirausahaan

Muliati<sup>1✉</sup>, Hermawaty Remba Kasim<sup>2</sup>, Mahyus<sup>3</sup>, Muhammad Nadhar<sup>4</sup>, Besse Rahmianti<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Islam Makassar, Makassar

### Abstrak

Pengetahuan dan skill adalah tonggak utama ketika mahasiswa mencari kerja di masa depan. Saat ini perekonomian di Indonesia saat ini tidak stabil yang dipengaruhi beberapa aspek salah satunya dampak COVID 19. Dalam membantu pertumbuhan perekonomian ada beberapa aspek masyarakat seperti berwirausaha, Adanya UMKM, rasio kewirausahaan Indonesia saat ini dinilai masih kecil jika dibandingkan dengan Negara-negara lain di dunia. Generasi mudalah harapan dalam menumbuhkan perekonomian di Indonesia, setiap mahasiswa memiliki pola pikir yang unggul dalam menciptakan inovasi dalam berwirausaha, Jiwa Entrepreneur yang membangun rasa semangat seorang mahasiswa. Maka dari itu mahasiswa harus mendapatkan wadah pengetahuan dalam memulai jiwa enterepreneur, meningkatkan minat dan bakat dalam berwirausaha dan memiliki jiwa entrepreneurship. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi wadah bagi mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur*, meningkatkan minat dan bakat dalam dunia wirausaha, dengan menggelar kegiatan yang bernama " BISS MART " ( *Bussiness Mart*) dengan Tema "Insan Muda Berjiwa Enterpreneurship dalam Kegiatan : Bissmart Launching Produk dan Pelatihan Kewirausahaan.

**Kata Kunci:** Mahasiswa, Generasi Muda, Jiwa Enterpreneurship, Dunia Wirausaha, Bissmart

### Abstract

*Knowledge and skills are the main milestones when students are looking for work in the future. Currently the economy in Indonesia is currently unstable which is influenced by several aspects one of which is the impact of COVID 19. In helping economic growth there are several aspects of society such as entrepreneurship, the existence of UMKM, Indonesia's entrepreneurship ratio is currently considered to be still small compared to other countries in the world. The young generation is the hope in growing the economy in Indonesia, Every student has a superior mindset in creating innovation in entrepreneurship. Entrepreneurial spirit that builds a sense of enthusiasm in a student. Therefore, students must gain knowledge in starting an entrepreneurial spirit. Through community service activities, it becomes a forum for students to develop an entrepreneurial spirit, increase interest and talent in the world of entrepreneurship, by holding activities called "BISS MART" (Business Mart) with the theme "Young People with an Entrepreneurial Spirit in Activities: Bissmart Product Launching and Entrepreneurship Training.*

**Keywords:** Bissmart, Business World, Enterprenuerial Spirit, Student, Young Generation

✉ Corresponding author :

Email Address : [muliati@uim-makassar.ac.id](mailto:muliati@uim-makassar.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian Indonesia di era modern saat ini ditandai dengan majunya bidang usaha yang begitu cepat. Kita bisa melihat bagaimana perkembangan bisnis masa kini, dimana sebagian besar para pengusaha atau pemilik toko untuk meningkatkan kinerjanya. Pebisnis atau pengusaha harus memperhatikan bagaimana cara mempromosikan bisnis atau produk kepada para konsumen, pelanggan tertarik dengan produk atau jasa yang ditawarkan (Amaruddin & Nadhar, 2023). Kampus sebagai wadah pelaksanaan pendidikan tidak dapat dipungkiri bahwa output dari kegiatan yang dilaksanakan di dalamnya diharapkan mampu memberi kontribusi bagi masyarakat, baik itu kemampuan teknis maupun teoritis bagi peserta didik adalah suatu yang niscaya dan tidak boleh dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan pada tingkat apapun tidak terkecuali Mahasiswa.

Pengetahuan dan skill adalah tonggak utama ketika mahasiswa mencari kerja di masa depan. Saat ini perekonomian di Indonesia saat ini tidak stabil yang dipengaruhi beberapa aspek salah satunya dampak COVID 19. Dalam membantu pertumbuhan perekonomian ada beberapa aspek masyarakat seperti berwirausaha, Adanya UMKM, rasio kewirausahaan Indonesia saat ini dinilai masih kecil jika dibandingkan dengan Negara-negara lain di dunia. Era kompetitif tenaga kerja yang berkualitas harus diimbangi dengan terciptanya wirausaha baru guna terciptanya lapangan kerja dan pendapatan ekonomi masyarakat meningkat serta jumlah pengangguran semakin berkurang. Tidak cukup hanya menguasai teori semata tetapi juga harus mampu menerapkan dalam kehidupan nyata (Muniarty et al., 2021). Meningkatnya produktivitas UMKM menjadi salah satu kegiatan entrepreneur yang digeluti oleh masyarakat termasuk para pemuda yang banyak terlibat dalam tumbuh kembangnya wirausaha baru (Gosestjahjanti et al., 2023).

Meskipun Jumlah Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia saat ini sebanyak 64,2 juta unit dan kontribusinya cukup besar terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional. Lingkungan bisnis yang begitu dinamis menuntut wirausaha untuk selalu adaptif dan mencari terobosan baru. Karakter cepat berpuas diri dan cenderung stagnan sama saja membawa bisnis kearah kematian. Pengusaha selalu dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dan inovasi yang baru dalam menunjang usahanya.

Diadakannya pelatihan kewirausahaan agar mampu mendapatkan pengetahuan dalam dunia berwirausaha, mengetahui perkembangan bisnis di Indonesia, mengetahui bagaimana persaingan bisnis di Indonesia saat ini. Entrepreneur didefinisikan perubahan yang dinamis, mengkombinasi hal baru, mengeksplorasi peluang yang ada, inovasi, harga, pengambilan resiko, ketidakpastian, kepemilikan, suatu usaha baru, non kontrol sumber daya, dan pengambilan keputusan terbaik (Davidsson, 2016). Selanjutnya rangkaian terakhir yaitu LAUNCHING PRODUK, pada launching produk ini merupakan pertama kalinya yang akan dibuat oleh Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis. Diharapkan adanya produk ini mahasiswa paham adanya persaingan dalam bentuk bisnis apalagi persaingan di era digitalisasi seperti saat ini. Lalu meningkatkan bakat mahasiswa dalam berwirausaha juga mengetahui untung rugi dalam produk. Adanya launching

pertama produk ini juga menghasilkan generasi muda entrepreneur timbul jiwa kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha,

Dengan menggelar kegiatan BISS MART, dapat menumbuhkan semangat wirausaha untuk generasi muda terutama mahasiswa administrasi bisnis pada umumnya dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Salah satu bentuk kegiatan ini yang digelar dalam rangka menciptakan SDM generasi muda mewujudkan harapan dan tujuan dengan diadakannya dengan fokus kegiatan yaitu menata atau menghasilkan entrepreneur jiwa wirausahawan sejati.

Berjiwa wirausaha (entrepreneurship) merupakan salah satu syarat yang hendaknya dimiliki oleh setiap pemimpin organisasi. Entrepreneurship dalam kepemimpinan perguruan tinggi memberikan warna tersendiri terhadap organisasi yang ingin maju dan berkembang, tidak apatis dan selalu percaya bahwa perubahan merupakan sesuatu yang mutlak terjadi dan harus dihadapi dengan rasa penuh percaya diri. Kepemimpinan yang dipadukan dengan jiwa entrepreneurship akan menghasilkan kualitas organisasi yang dinamis dan dapat dipertanggungjawabkan (Muda, 2015).

## **METODOLOGI**

Program kegiatan PkM ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya pendekatan partisipatif dan penggunaan metode kualitatif. Pertama-tama, peneliti dapat mengorganisir forum atau kelompok diskusi dengan partisipasi insan muda yang terlibat dalam kegiatan Bissmart Launching Produk dan Pelatihan Kewirausahaan. Dalam forum ini, mereka dapat berbagi pengalaman, pandangan, dan harapan terkait dengan entrepreneurship. Selanjutnya, pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara mendalam dengan insan muda untuk memahami secara lebih mendalam pemikiran dan motivasi mereka dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship. Selain itu, observasi partisipatif dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang interaksi dan aktivitas yang terjadi dalam kegiatan Bissmart. Analisis data kualitatif kemudian dapat dilakukan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan entrepreneurship pada insan muda dalam konteks kegiatan tersebut. Melalui pendekatan ini, pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan wawasan yang bermanfaat tentang cara meningkatkan dan memperkuat jiwa entrepreneurship pada generasi muda dalam masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Generasi muda lah harapan dalam menumbuhkan perekonomian di Indonesia, setiap mahasiswa memiliki pola pikir yang unggul dalam menciptakan inovasi dalam berwirausaha, jiwa Entrepreneur yang membangun rasa semangat seorang mahasiswa. Maka dari itu mahasiswa harus mendapatkan wadah pengetahuan dalam memulai jiwa enterepreneur, meningkatkan minat dan bakat dalam berwirausaha.

Dengan menggelar kegiatan BISS MART, dapat menumbuhkan semangat wirausaha untuk generasi muda terutama mahasiswa Ilmu Administrasi Bisnis pada umumnya dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Salah satu bentuk kegiatan ini yang digelar dalam rangka menciptakan SDM

generasi muda mewujudkan harapan dan tujuan dengan diadakannya dengan fokus kegiatan yaitu menata atau menghasilkan entrepreneur jiwa wirausahawan sejati.

Sekarang ini berbisnis ibarat kita terjun ke jurang. Ketika kita terjun, saat itu juga kita sedang merakit pesawat,” Agar pesawat tersebut dapat terbang, ide – ide kreatif dan menginspirasi harus selalu dimunculkan. Ide tersebut akan muncul apabila kita melakukannya sesuai dengan panggilan hati tanpa ada paksaan dalam melakukannya. Selain itu, ide juga muncul saat kita melihat permasalahan melalui sudut pandang yang berbeda, alih – alih menganggapnya sebagai kendala. Lalu kemudian akan terciptalah peluang. Peluang itu yang harus dimanfaatkan sedemikian rupa oleh para pengusaha muda, generasi milenial adalah generasi terpelajar karena sumber informasi sangat mudah diakses.

Dengan adanya kegiatan kewirausahaan dan launching produk dengan tema “Insan Muda berjiwa Entrepreneurship” diharapkan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dikalangan mahasiswa Fisip Universitas Islam Makassar khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis. Berangkat dari tema tersebut diharapkan insan muda dapat lebih aktif lagi mengampil peran dan partisipasi dalam kewirausahaan sehingga dapat membentuk kepribadian pemuda yang mandiri, kreatif inovatif dan dapat mengurangi pengangguran dan terciptanya lapangan pekerjaan baru. Membangun kemandirian pemuda maka sama artinya dengan membangun kemandirian bangsa.

Modal utama menjadi seorang wirausaha Dimana dalam prinsip tersebut terkandung makna bahwa seorang wirausaha harus memiliki tingkat inovasi dan kreativitas yang tinggi sehingga dapat memberikan ciri khas, keunikan dan nilai tambah bagi usaha yang dimilikinya. Konsep teori berwirausaha.

Nilai-nilai dasar yang penting untuk dipegang dan dijadikan dasar bagi seorang entrepreneur dan dijadikan dasar bagi seorang entrepreneur antara lain;

#### 1. Kreativitas

Mahasiswa zaman sekarang memiliki kreativitas yang tinggi atau memiliki jiwa untuk memulai hal baru, karena mereka lebih memilih untuk menjalankan bisnis online, kuliner, fashion, kecantikan ataupun jasa.

#### 2. Inovatif

Menciptakan dan mengembangkan suatu produk, layanan, atau proses bisnis yang baru atau memperbaiki yang sudah ada sehingga dapat meningkatkan nilai dan efektivitas bisnis.

#### 3. Berani menghadapi risiko

Bagi pengusaha, risiko adalah elemen sentral dalam proses pengambilan keputusan termasuk, masuk ke pasar baru dan mengembangkan produk baru. Pengusaha yang lebih banyak mengambil risiko dapat memiliki kinerja yang lebih baik daripada pengambilan risiko yang lebih sedikit.

#### 4. Memiliki etika bisnis dan norma

Dengan menerapkan etika, tujuan-tujuan bisnis dapat berjalan dengan baik dan diterima oleh pekerja, klien, termasuk juga masyarakat sekitar. Prinsip etika bisnis berintegritas, jujur, loyalitas, keadilan, taat hukum, akuntabilitas.

5. Serta semangat dan bertanggungjawab

Upaya yang harus kita lakukan untuk mewujudkan keinginan memiliki usaha sendiri saat masih kuliah adalah dengan memiliki semangat yang tinggi, ulet, pantang menyerah, dan putus asa, dengan kreativitas yang tinggi maka kita dapat memiliki ciri khas tersendiri dalam usaha yang dibangun nantinya.



Foto 1. Kegiatan Penyampaian Materi BissMart



Foto 2. Kegiatan Foto Bersama Dengan Peserta

Dengan menumbuhkembangkan mentalitas wirausaha sejak dini, termasuk di usia muda akan menciptakan tumbuhnya individu-individu yang kreatif dan kaya inovasi dalam menghadapi hambatan-hambatan dan kendala dalam sebuah usaha.

## **SIMPULAN**

generasi muda memiliki peran penting dalam mengembangkan perekonomian Indonesia melalui kewirausahaan. Dalam konteks ini, mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi wirausaha yang inovatif dan bersemangat. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk mendapatkan wadah pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan yang dapat meningkatkan minat dan bakat mereka dalam berwirausaha. Kegiatan seperti BISS MART

memiliki peran vital dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa, khususnya yang mengambil Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kepribadian yang mandiri, kreatif, dan inovatif, serta berperan aktif dalam mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan kerja baru. Pentingnya nilai-nilai seperti kreativitas, inovasi, keberanian menghadapi risiko, etika bisnis, dan semangat bertanggung jawab juga ditekankan sebagai landasan bagi seorang wirausaha. Dengan menanamkan mentalitas wirausaha sejak dini, diharapkan akan tercipta individu-individu yang mampu mengatasi tantangan dalam dunia bisnis dengan kreativitas dan inovasi yang tinggi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Dosen-dosen Bisnis Fisip UIM, Sema Fisip UIM, Himpunan Mahasiswa Jurusan Bisnis (HMJ) Fisip UIM, Universitas Islam Makassar sebagai wadah launching produk dan Pemerintah Kab. Maros sebagai wadah pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan.

### Referensi :

- Amaruddin, N. F., & Nadhar, N. (2023). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Pada Penjualan Bahan Bangunan Di Toko Sinar Bugis Raya Perumnas Sudiang Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 8(3).
- Davidsson, P. (2016). *What Is Entrepreneurship? International Studies in Entrepreneurship*. 33(3), 1–19.
- Gosetjahjanti, F. S., Winanti, W., Basuki, S., Himmy'azz, I. K., Supriyanto, S., Purno, M., Yusuf, Y., & Jubaedah, I. (2023). Sosialisasi Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Melalui Budidaya Ayam Petelur Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk Umkm Di Pasar Kecapi Jatimurni Kota Bekasi. *Bangun Rekaprima*, 9(1), 12. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v9i1.4419>
- Muda, L. (2015). Entrepreneurship dalam Kepemimpinan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Irfani*, 11(1), 86–95.
- Muniarty, Pu., Bairizki, A., Sudirman, A., Wulandari, Anista, J. S. A., Elistia, Satriawan, dwa G., Putro, S. E., Suyatno, A., Setyorini, R., Putra, S., Nugroho, L., Nurfadillah, D., Samidi, S., Arfah, & F. (2021). *Kewirausahaan*.